

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang campur kode pada siswa TK RA Kartini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis campur kode pada siswa TK RA Kartini yaitu jenis campur kode ke dalam dan campur kode ke luar. Campur kode bentuk kata terdiri dari kata dasar, kata jadian, kata ulang, dan baster bersumber dari bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Campur kode yang berbentuk frasa yang bersumber dari bahasa Indonesia. Campur kode berbentuk klausa bersumber dari bahasa Indonesia – bahasa Jawa – bahasa Indonesia. Jenis campur kode ke luar yang terjadi pada penelitian ini terdiri bersumber dari bahasa Inggris.
2. Faktor yang mempengaruhi campur kode pada siswa TK RA Kartini adalah faktor pembicara dan pribadi pembicara, tempat tinggal dan waktu pembicaraan berlangsung, modus pembicaraan, topik pembicaraan, fungsi dan tujuan pembicara, ragam dan tingkat tutur bahasa.

B. Implikasi

Penelitian ini menemukan adanya peristiwa campur kode yang terjadi di dalamnya. Peristiwa tersebut terjadi karena siswa Taman Kanak-kanak termasuk dwibahasawan atau multibahasawan 95 arena itu siswa Taman Kanak-kanak sering menggunakan lebih dari satu bahasa, sehingga terjadi kontak bahasa satu sama lain dalam tuturan seperti yang terjadi pada siswa Taman Kanak-kanak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kajian bahasa dan komunikasi. Bagi kajian bahasa hasil penelitian ini digunakan untuk menunjukkan penggunaan variasi bahasa terutama pada siswa Taman kanak-kanak. Bagi komunikasi hasil penelitian ini digunakan untuk menunjukkan penggunaan bahasa yang efektif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa campur kode dapat menjadi salah satu cara agar komunikasi yang dilakukan menjadi lebih efektif dan komunikatif. Dengan demikian, bagi para siswa agar lebih memperhatikan dan dapat menyesuaikan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi. Penggunaan bahasa pada guru dengan siswa didiknya lebih diperhatikan untuk mempermudah pemahaman siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan pada proses belajar mengajar. Variasi bahasa yang dimunculkan hendaknya disesuaikan dengan kondisi dan situasi agar dapat mudah dipahami oleh lawan tutur.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu mendapat perhatian. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini mengkaji bahwa pada siswa Taman Kanak-kanak dari segi sosiolinguistik. Khususnya mengenai campur kode yang terjadi di dalamnya. Oleh karena itu masih menunjukkan untuk mengkaji siswa Taman Kanak-kanak dari segi kajian bahasa yang lain.
2. Bagi orang-orang yang bertugas di bidang pembinaan dan pengembangan bahasa, diharapkan untuk mengembangkan penelitian, misalnya pengembangan

dalam hal penetapan istilah-istilah dalam pencampurkodean agar tidak disebut campur kode. Kajian mengenai bahasa pada siswa Taman Kanak-kanak ini terbatas pada keterbatasan pengambilan data. Dengan demikian, masih banyak kemungkinan untuk mengambil waktu yang berbeda dan sampel yang berbeda pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisumarto, Mukidi. 1984. *Bahasa yang baik dan Benar Merupakan Ciri Utama Seorang Pendidik*. Yogyakarta : IKIP FPBS.
- Aitchison, Jean. 2008. *Linguistics*. London : Hodder Headline.
- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Aminuddin. 1985. *Senabtik (Pengantar Studi Tentang Makna)*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Chaer, A dan Agustina L. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1995. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2002. *Psikolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa Struktur Internal, Pemakaian dan Pemelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Chaika, Elaine. 1982. *Language The Social Mirror*. London : Newbury House Publishers.
- Effendi, S. 1995. *Panduan Berbahasa Indonesia Dengan Baik dan Benar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Halim, Amran. 1976. *Politik Bahasa Nasional 1*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Hornby, A S. 2006. *Oxford Advanced Learner's Dictionary 7Th Edition*. London : Oxford University Press.
- Ibrahim, Abd Syukur. 1993. *Kapita Selekta Sosiolinguistik*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Kartomihardjo, Soeseno. 1987. *Sosiolinguistik Studi Tentang Bahasa dan Seluk Beluk Pengetrapannya Dalam Masyarakat*. Malang : IKIP.
- Kartomihardjo, Soeseno. *Bahasa Cermin Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Flores : Nusa Indah.

- Kridalaksana, Harimurti. 1980. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Flors : Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT Gramedia.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Morley, G. David. 2000. *Syntax In Funcional Grammar*. London and New York : Continuum.
- Muhtiatun, Siti. 2011. *Campur Kode dalam Facebook Bebahasa Jawa*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nababan, PWJ. 1984. *Sosiolinguistik suatu Pengantar*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Pateda, Mansoer. 1990. *Sosiolinguistik suatu Pengantar*. Jakarta : PT Gramedia
- Poedjosoedarmo, Soepomo. 1978. *Alih Kode dan Campur Kode*. Yogyakarta : Balai Penelitian Bahasa.
- Poedjosoedarmo, Soepomo. 1979. *Tingkat Tutur Bahasa Jawa*. Jakarta : Depdikbud.
- Poedjosoedarmo, Soepomo. 1979. *Morfologi Bahasa Jawa*. Jakarta: Dep.P dan K.
- Rusyana, Yus. 1988. *Perihal Kedwibahasaan (Bilingualisme)*. Jakarta : Depdikbud.
- Subyakto, Utari Sri. 1988. *Metode Pengajaran Bahasa*. Jakarta : Depdiknas.
- Sudaryanto. 1988. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana Universiti Press.
- Suwarna. 2002. *Strategi Pengantar Berbahasa*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Suwito. 1982. *Pengantar Awal Sosiolinguistik. Teori dan Problem*. Surakarta : Henary Offset.
- Suwito. 1982. *Pengantar Awal Sosiolinguistik. Teori dan Problem*. Surakarta : Henary Offset
- Widiastuti, Ari. *Penggunaan Dwibahasa Oleh Anak Usia 4 Tahun*. Yogyakarta : Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Walter, elizabeth. 2008. *Cambridge Advanced Learner's Dictinar Third Edition*. London : Cambridge University Press.

DAFTAR NON PUSTAKA

<http://hsalma.wordpress.com/2011/05/09/sosiolinguistik/>. Diunduh pada tanggal
23 Juni 2012 .